BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Perkembangan Modal Sendiri dan Modal Asing KOPPEDA

Dengan melakukan analisis khususnya analisis perkembangan modal sendiri dan modal asing KOPPEDA yang diperbandingan antara tahun 1996 hingga tahun 1998, maka kita dapat mengetahui atau memberikan gambaran apakah modal sendiri maupun modal asing yang ada di KOPPEDA mengalami kenaikan ataupun turun dari tahun ke tahunnya.

A. Perkembangan Modal Sendiri KOPPEDA

Perkembangan Modal Sendiri KOPPEDA Tahun Buku 1996-1998 adalah sebagai berikut :

Seperti terlihat pada tabel bab sebelumnya, yaitu modal sendiri yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal donasi, dana resiko, dana cadangan dan sisa hasil usaha mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Seperti pada tahun 1996 Rp 225.987.431, dan pada tahun 1997 Rp 255.722.123 atau sekitar 13.16%, sedangkan pada tahun 1998 Rp 269.100.727 atau naik sekitar 5,23%.

Kenaikan pada modal sendiri disebabkan karena usaha yang dilakukan pengurus didalam mengelola keuangan dengan menggali sumber-sumber dana untuk memenuhi kebutuhan para anggota.

B. Perkembangan Modal Asing KOPPEDA

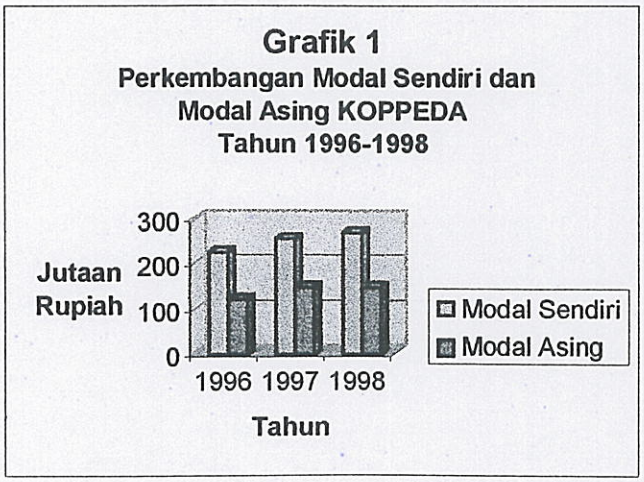
Perkembangan Modal Asing KOPPEDA Tahun Buku 1996-1998 adalah sebagai berikut :

Sedangkan modal asing (hutang) yang terdiri dari hutang jangka pendek dimana didalam hutang jangka pendek terdiri dari hutang ke PKPN/IKPN, hutang dagang, hutang zakat, Bunga YMH bayar, hutang biaya, simpanan manasuka, dakes KOPPEDA, dana ang, Peng dan Peg. Pada tahun 1996 Rp 106.258.224, dan tahun 1997 Rp 133.660.894 atau naik sekitar 25,7% sedangkan pada tahun 1998 Rp 131.960.867 atau turun (-1,27%). Pada hutang jangka panjang yang terdiri dari Dana sosial, Dana Pendidikan dan juga Dana Pembangunan pada tahun 1996 Rp 148.88.668, pada tahun 1997 Rp 14.402.653 atau turun (-3,26%), tapi pada tahun 1998 Rp 15.219.894 mengalami kenaikan sebesar 5,67%.

Dengan demikian analisis perkembangan modal sendiri dan modal asing pada KOPPEDA maka dapat disimpulkan perkembangan modal sendiri dan modal asing mengalami kenaikan walaupun kenaikan tersebut tidaklah terlalu besar dari tahun ke tahunnya.

Adapun perkembangan modal sendiri dan modal asing dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 1
Perkembangan Modal Sendiri dan Modal Asing KOPPEDA Tahun 1996-1998



4.2 Analisis Perkembangan Aktiva KOPPEDA

Dalam pembahasan sebelumnya Aktiva dibagi menjadi dua bagian yaitu Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap, dimana dari analisis perkembangan aktiva KOPPEDA kita dapat melihat bagaimana perkembangan aktiva di KOPPEDA itu sendiri.

Dari penyajian laporan keuangan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa pos-pos neraca seperti Aktiva Lancar, Aktiva Tetap mengalami perubahan.

A. Perkembangan Aktiva Lancar KOPPEDA Tahun Buku 1996-1998 adalah sebagai berikut :

Misalnya Total aktiva Lancar pada tahun 1996 Rp 319.565.979, dan pada tahun 1997 menjadi Rp 372.439.468 mengalami kenaikan sebesar 16,5% pada tahun 1998 Rp 382.228.865 mengalami peningkatan sekitar 2,62%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh lancarnya aktivitas yang ada di KOPPEDA.

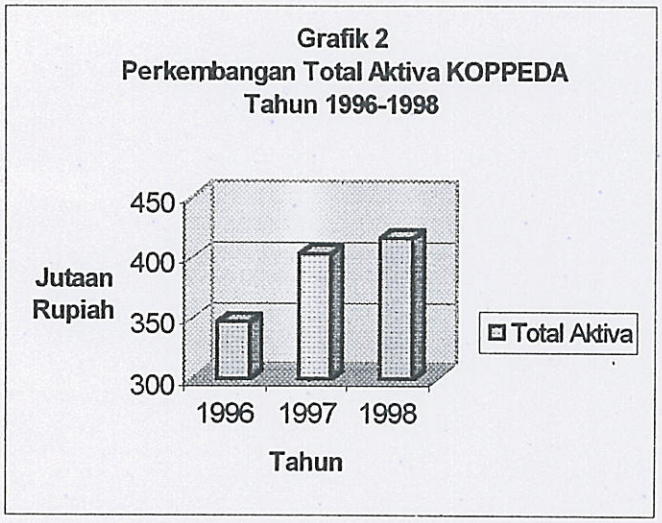
B. Perkembangan Aktiva Tetap KOPPEDA Tahun Buku 1996-1998 adalah sebagai berikut :

Sementara itu Aktiva Tetap pada tahun 1996 Rp 947.251, dan pada tahun 1997 Rp 547.149 atau turun sekitar(-42,2%), sedangkan pada tahun 1998 menjadi Rp 273.580 atau turun (-49,9%) jadi Aktiva Tetap mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya ini disebabkan kurangnya Inventari dan juga Akumulasi Penyusutan yang ada di KOPPEDA.

Tetapi bila dilihat keseluruhan total aktiva terlihat bahwa aktiva mengalami perubahan dari tahun 1996 Rp 347.134.323 dan pada tahun 1997 Rp 403.785.670 atau naik sekitar 16,3%, sedangkan tahun 1998 Rp 416.281.538 naik sekitar 3,09%.

Maka dari perkembangan aktiva 1996-1998 dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan aktiva mengalami kenaikan setiap tahunnya yang dapat memajukan usaha yang ada di KOPPEDA.

Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan total aktiva dapat dilihat dari grafik berikut ini :



4.3 Analisis Perkembangan Rasio Solvabilitas sebagai tolok ukur tingkat kesehatan usaha pada KOPPEDA

Seperti diketahui pada bab sebelumnya bahwa ada beberapa rasio yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan. Namun pada sub bab ini penulis hanya akan menganalisa rasio solvabilitas dari tahun 1996 hingga tahun 1998 saja.

Pada sub bab ini rasiio solvabilitas yang akan dibahas terdiri dari :

a. Rasio Modal Sendiri dan Total Hutang;

b. Rasio Total Hutang terhadapTotal Aktiva;

A. Rasio Modal Sendiri dan Total Hutang

1. Rasio Solvabilitas Tahun Buku 1996

a. Rasio Modal Sendiri dan Total Hutang = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

$$\frac{121.146.892}{225.987.431}$$

= 53,6%

Rasio modal sendiri dan total hutang tahun 1996 sebesar 53,6% ini berarti bahwa setiap 1 rupiah modal sendiri menjamin total hutang sebesar 0,536 rupiah.

2. Tahun Buku 1997

a. Rasio Modal Sendiri dan Total Hutang = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$ x 100%

$$\frac{148.063.547}{255.722.123}$$

= 57,9%

Sedangkan pada tahun 1997 sebesar 57,9% ini berarti setiap 1 rupiah yang dihasilkan modal sendiri menjamin total hutang sebesar 0,579 rupiah.

3. Tahun Buku 1998

a. Rasio Modal Sendiri dan Total Hutang = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$ x 100%

$$\frac{147.180.761}{269.100.727}$$

= 54,69%

Dan pada tahun 1998 sebesar 54,69% bearti setiap 1 rupiah yang dihasilkan modal sendiri menjamin total hutang sebesar 0,546 rupiah.

B .Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva

1. Tahun Buku 1996

b. Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva = $\frac{\text{Total Hutang}}{}$ x 100%

Total Aktiva

121.146.892

347.134.323

= 34,9%

Rasio total hutang terhadap total aktiva tahun 1996 sebesar 34,9% berarti bahwa setiap 1 rupiah yang dihasilkan total aktiva menjamin total hutang sebesar 0,349 rupiah.

2. Tahun Buku 1997

b. Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva = Total Hutang x 100%

Total Aktiva

148.063.547

403.785.670

= 36,66%

Pada tahun 1997 sebesar 36,66% berarti bahwa setiap 1 rupiah yang dihasilkan oleh total aktiva menjamin total hutang sebesar 0,366 rupiah.

3. Tahun Buku 1998

b. Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva = Total Hutang x 100%

Total Aktiva

147.180.761

416.281.538

= 35,36%

Dan tahun 1998 sebesar 35,36% berarti bahwa setiap 1 rupiah yang dihasilkan oleh total aktiva menjamin total hutang sebesar 0,3536 rupiah.

Rasio Modal Sendiri dan Total Hutang
Tahun Buku 1996-1998

Tabel 9

Keterangan	TAHUN		
	1996	1997	1998
Total Hutang	121.146.982	148.063.547	147.180.761
Modal Sendiri	225.987.431	255.722.123	269.100.727
Total	53,6%	57,9%	54,69%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulkan bahwa rasio modal sendiri dan total hutang tahun 1997 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 1996 tetapi tahun 1998 turun sebesar 54,69%.

Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva
Tahun Buku 1996-1998

Tabel 10

Keterangan	TAHUN		
	1996	1997	1998
Total Hutang	121.146.892	148.063.547	147.180.761
Total Aktiva	347.134.323	403.785.670	416.281.538
Total	34.9%	36,66%	35,36%

Berdasarkan dari tabel perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio total hutang terhadap total aktiva setiap tahunnya berubah-ubah seperti tahun 1996 sebesar 34,9% dan tahun1997 naik menjadi sebesar 36,66% sedangkan tahun 1998 turun menjadi sebesar 35,36%.

Dengan melakukan analisis terhadap SHU dan Total Modal yang diperbandingkan antara Tahun 1996-1998 dapat diketahui perkembangan setiap tahunnya.

A.Perkembangan SHU KOPPEDA Tahun Buku 1996-1998 sebagai berikut :

Perkembangan SHU Tahun 1996 Rp 23.811.858, mengalami kenaikan pada tahun 1997 Rp 31.856.407 atau sekitar 33,78%,sedangkan pada tahun 1998 Rp 26.803.499 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya atau sebesar (-15,86%).

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 1996 ke tahun 1997 mengalami kenaikan sebesar 33,78%, tapi pada 1997 ke tahun 1998 turun sebesar 15,86% ini disebabkan karena pada tahun 1997 terjadi krisis moneter.

B. Perkembangan Total Modal

Sedangkan perkembangan total modal tahun 1996 Rp 347.134.323,mengalami kenaikan padas tahun 1997 Rp 403.785.670 atau sebesar 16,3% dan pada tahun 1998 Rp 416.281.538 naik lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,09%. Dari perhitungan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan total modalk dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

Maka bila dihubungkan dengan perkembangan SHU yang diperolah KOPPEDA terutama pada tahun 1997-1998 meskipun modal naik sebesar 3,09% ternyata SHU yang diperoleh turun sebesar 15,8%. Berdasarkan pengamatan dan analisa penulis, turunya SHU diatas disebabkan oleh :

1. Perubahan kondisi eksternal yaitu terjadinya krisis ekonomi di Indonesia yang berakibat terjadinya inflasi.

2. Kebijakan pengurus yang berkaitan dengan usaha waserda dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota yang lebih mengutamakan perlindungan terhadap anggota dari krisis moneter.Perlindungan itu berupa kebibjakan-kebijakan tidak menjual barang-barang yang dibeli pada saat sebelum krisis dengan menggunakan harga setelah krisis.
3. Penurunan SHU yang diperoleh pada tahun 1997-1998 juga disebabkan oleh membengkaknya biaya usaha yaitu kenaikan honor pengurus dan pengawas.

Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel dari Perkembanngan SHU yang diperoleh SHU yang dibandingkan dengan Perkembangan Modalnya.

Perkembangan SHU dan Perkembangan Total Modal
Tahun Buku 1996-1998

Tabel 11

Keterangan	Tahun		
	1996	1997	1998
SHU	23.811.858	31.856.407	26.803.499
Total Modal	347.134.323	403.785.670	416.281.538

Perbandingan antara pemanfaatan Modal Sendiri dan Modal Asing

A. Modal Sendiri terhadap Total Modal

1. Tahun Buku 1996

$$\text{Modal Sendiri terhadap Total Modal} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{225.987.431}{347.134.323}$$

$$= 65{,}1\%$$

Pada tahun 1996 sebesar 65,1% berarti bahwa seriap 1 rupiah yang dihasilkan total modal menjamin modal sendiri sebesar 0,651 rupiah.

2. Tahun Buku 1997

$$\text{Modal Sendiri terhadap Total Modal} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{255.722.123}{403.785.670}$$

$$= 63,3\%$$

Sedangkan pada tahun 1997 menghasilkan 63,3% berarti bahwa 1 rupiah yang dihasilkan total modal menjamin modal sendiri sebesar 0,633 rupiah.

3. Tahun Buku 1998

$$\text{Modal Sendiri terhadap Total Modal} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{269.100.727}{416.281.585}$$

$$= 64,6\%$$

Dan pada tahun 1998 mengalami kenaikan menjadi 64,6% berarti setiap 1 rupiah yang dihasilkan menjamin modal sendiri 0,646 rupiah.

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa modal sendiri terhadap total modal pada tahun 1996-1997 menurun, tapi dari tahun 1997-1998 naik lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

B. Modal Asing terhadap Total Modal

1. Tahun Buku 1997

$$\text{Modal Asing terhadap Total Modal} = \frac{\text{Modal Asing}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{121.146.892}{347.134.323}$$

$$= 34,8\%$$

Tahun 1996 menghasilkan sebesar 34,8% jadi setiap 1 rupiah yang dihasilkan total modal menjamin modal asing sebesar 0,348 rupiah.

2. Tahun Buku 1997

$$\text{Modal Asing terhadap Total Modal} = \frac{\text{Modal Asing x 100\%}}{\text{Total Modal}}$$

$$= \frac{148.063.547}{403.785.670}$$

$$= 36.6\%$$

Tahun 1997 sebesar 36,6% berarti setiap 1 rupiah yang dihasilkan total modal dapat menjamin modal asing sebesar 0,366 rupiah.

3. Tahun Buku 1998

$$\text{Modal Asing terhadap Total Modal} = \frac{\text{Modal Asing x 100\%}}{\text{Total Modal}}$$

$$= \frac{147.180.811}{416.281.538}$$

$$= 35.3\%$$

Ssedangkan tahun 1998 menghasilkan 35.3% jadi setiap 1 rupiah yang dihasilkan total modal menjamin modal asing sebesar 0,366%.

Perbandingan antara Modal Sendiri dengan Modal Asing
Tahun Buku 1996-1998

TABEL 12

Keterangan	Tahun				
Jenis Modal	1996	1997	%	1998	
Jml Modal Sendiri	Rp.225.987.431	Rp.255.722.123	-0,10	Rp.269.100.727	5,23
Jumlah Utang	Rp.121.146.892	Rp.148.063.547	22,2	Rp.147.180.811	-0,59
Jumlah Modal Sendiri + Utang	Rp.347.134.323	Rp.403.785.670	16,3	Rp.416.281.538	3,09

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

Sedangkan Perkembangan jumlah anggota luar biasa dari tahun ke tahunnya mengalami kenaikan. Tahun 1996 berjumlah 3 orang dan tahun 1997 menjadi 10 orang atau sebesar 233,3%, dan tahun 1998 berjumlah 14 orang atau sebesar 40%. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Perkembangan Jumlah anggota luar biasa KOPPEDA

Tabel 13

Tahun	Tahun		
	Pria	Wanita	Jumlah
1996	2	1	3
1997	7	3	10
1998	10	4	14